

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Studi tentang representasi perang Palestina-Israel dalam foto katalog ZARA Atelier Collection 04 ini dapat menyimpulkan hal-hal berikut:

Untuk mempromosikan produk terbarunya, "The Jacket", foto dimasukkan ke dalam logbook/katalog "ZARA Atelier Collection 04". Berdasarkan analisis semiotika Charles Sanders Peirce, tanda (*sign*) yang ada dalam foto memberikan acuan (*object*) pada tanda (*sign*) yang telah ditemukan, dan juga menjelaskan penggunaan (*interpretation*) tanda (*sign*) terhadap tanda (*sign*) dan juga acuan (*object*).

*Sinsign*, *qualisign*, dan *legisign* adalah tiga kategori tanda lain. *Sinsign* adalah foto enam jaket dari koleksi keempat ZARA Atelier: poetess, rebel, timeless, beyond, embraced, dan siren. *Qualisign* adalah properti di A Studio Sculptor yang bertujuan untuk mempromosikan kerajinan pakaian dalam konteks artistik. *Legisign* adalah pengaturan yang menggunakan properti yang menyerupai patung tubuh yang hilang. Model berpose di ruangan studio yang penuh dengan debu. Dalam katalog, model McMenamy mengenakan beberapa jaket di ruangan putih yang dikelilingi oleh peti kayu dan sisa-sisa beton. Selain McMenamy yang mengangkat manekin yang terlihat seperti jenazah dan dikelilingi oleh puing-puing beton, ZARA juga menampilkan foto-foto lain yang tampak kotor karena hancuran beton putih yang terjadi di sekitarnya. Ini menciptakan kesan bencana perang.

Foto-foto katalog menampilkan elemen indeks, yaitu tiga model dari serangkaian patung yang belum selesai di A Studio Sculptor yang dimaksudkan untuk menampilkan kerajinan pakaian dalam konteks artistik. Ikon manekin yang terbalut kain putih menyerupai mayat atau jenazah. Ikon lain adalah manekin dengan tangan yang terpotong, atau anatomi yang tidak lengkap, dengan ekspresi wajah yang sedih, sakit, dan menunduk tidak berdaya, sehingga menyerupai seseorang yang memiliki tangan yang terluka atau cacat sedang sedih dan sakit.

Analisis simbol menunjukkan bahwa Dicesign menampilkan gambar katalog "ZARA Atelier Collection 04" untuk mempromosikan produk terbarunya, "The Jacket". Gambar menunjukkan sosok manekin terbalut kain yang digambarkan pada patung tetapi terlihat seperti mayat atau mayat. Sosok tersebut dapat ditafsirkan sebagai mayat korban perang di Gaza Palestina karena ciri-ciri dan kekhasan yang secara realita hampir bersamaan dengan peristiwa perang di Gaza. Misalnya dapat dilihat melalui figur mayat yang telah dikafani, dipanggul di atas pundak. Hal ini ditambah ekspresi model lainnya yang menyiratkan kesedihan, menunduk, tanpa semangat. Demikian pula dengan ekspresi wajah dari patung yang tangannya terpotong. Ekspresi patung juga menyiratkan kesedihan, lemah, menunduk ke bawah. Dari kesemuanya dapat diinterpretasikan setting latar belakang korban-korban peristiwa perang atau bencana.